

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 58 Tahun 2012, Pasal 17 tentang upaya peningkatan kesehatan gigi dan mulut yaitu penyuluhan kesehatan gigi dan mulut kepada individu, keluarga, kelompok, dan masyarakat, perawat gigi harus dapat memberikan promosi kesehatan gigi dan mulut yang dapat dengan mudah diserap oleh masyarakat agar dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dalam upaya pencegahan terjadinya penyakit gigi dan mulut untuk meningkatkan derajat kesehatan gigi dan mulut yang optimal (Kemenkes RI, 2016).

Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 1114/MENKES/SK/VII/2005 tentang Pedoman Pelaksanaan Promosi Kesehatan di Daerah, promosi kesehatan adalah upaya untuk meningkatkan kemampuan masyarakat melalui pembelajaran dari, oleh, untuk dan bersama masyarakat, agar mereka dapat menolong diri sendiri, serta mengembangkan kegiatan yang bersumber daya ,masyarakat, sesuai sosial budaya setempat dan didukung kebijakan publik yang berwawasan kesehatan (Kementerian Kesehatan RI, 2013).

Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018 menyatakan bahwa proporsi terbesar masalah gigid di Indonesia adalah gigi rusak/berlubang/sakit (45,3%), sedangkan masalah kesehatan mulut yang

mayoritas dialami penduduk Indonesia adalah gusi bengkak dan/atau keluar bisul (abses) sebesar 1,4% (Kementerian Kesehatan RI, 2018). Pendidikan Kesehatan gigi merupakan metode untuk memotivasi pasien agar membersihkan mulut mereka dengan dengan efektif (Pratiwi, 2009). Promosi kesehatan dilakukan dengan tujuan agar dapat merubahperilaku individu/masyarakat dibidang kesehatan, menjadikan kesehatan menjadi sesuatu yang bernilai bagi masyarakat, menolong individu/masyarakat untuk mencapai hidup sehat, dan mendorong pengembangan dan penggunaan secara tepat sarana pelayanan kesehatan yang ada (Susilowati, 2016).

Perkembangan teknologi serta kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (Iptek) dewasa ini telah berkembang sangat pesat, salah satunya adalah perkembangan ponsel pintar (*smartphone*) (Antoni & Suharjana, 2019). Android merupakan salah satu *mobile platform* yang paling populer saat ini. Penjualan *handphone* berbasis android pun sangat tinggi. Oleh karena itu jika suatu informasi kesehatan dapat dibuat di *smartphone* android, maka masyarakat dapat dimudahkan dalam mendapatkan informasi kesehatan (Fathoni dkk, 2016).

Aplikasi “*save your teeth*” adalah aplikasi promosi kesehatan berbasis android yang mempunyai tujuan untuk memberikan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut. Didalam aplikasi ini, pengguna dapat mengetahui materi-materi mengenai kesehatan gigi dan mulut. Pengguna

akan disajikan materi serta pertanyaan yang bertujuan untuk mengasah pengetahuan terhadap kesehatan gigi dan mulut.

SMA Negeri 1 Dukun adalah sebuah SMA Negeri di Kabupaten Magelang. Sekolah ini terletak di Jalan Musuk, Kecamatan Dukun, Kabupaten Magelang. Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan di SMA Negeri 1 Dukun Magelang pada tanggal 8 Desember 2020 dengan metode pengisian kuisisioner melalui *Google Form* pada siswa berjumlah 10 orang diperoleh informasi bahwa 50 % siswa diantaranya memiliki pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut kriteria baik, 40 % siswa diantaranya memiliki pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut kriteria sedang, dan 10 % diantaranya memiliki pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut kriteria rendah.. Pembelajaran mengenai pengetahuan kesehatan gigi dan mulut bagi siswa tersebut dirasa masih kurang., dikarenakan media yang digunakan untuk memberikan penyuluhan kesehatan gigi dan mulut kurang bervariasi yaitu dengan penyuluhan konvensional.

Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh penyuluhan media aplikasi *save your teeth* terhadap pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada siswa Sekolah Menengah Atas.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Adakah pengaruh media aplikasi “*Save Your Teeth*” terhadap pengetahuan kesehatan gigi pada siswa SMA?”

## **C. Tujuan Penelitian**

### 1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui pengaruh Aplikasi Android sebagai media promosi kesehatan gigi dan mulut terhadap pengetahuan kesehatan gigi pada siswa SMA.

### 2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui pengetahuan kesehatan gigi pada siswa SMA sebelum diberikan penyuluhan menggunakan media aplikasi android.
- b. Untuk mengetahui pengetahuan kesehatan gigi pada siswa SMA sesudah diberikan penyuluhan menggunakan media aplikasi android.

## **D. Ruang Lingkup**

Ruang lingkup dalam penelitian ini adalah upaya promotif yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan pelayanan asuhan kesehatan gigi dan mulut.

## **E. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

### 1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini sebagai sumber informasi dan menambahkan wawasan tentang ilmu kesehatan gigi dan mulut yang berkaitan dengan promosi kesehatan gigi dan mulut serta sebagai bahan acuan untuk penelitian selanjutnya.

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Bagi Peneliti

Dapat mengetahui pengaruh Aplikasi “*Save Your Teeth*” sebagai media promosi kesehatan gigi dan mulut terhadap pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada siswa SMA.

#### b. Bagi Institusi

Dapat digunakan sebagai salah satu acuan dalam pelaksanaan kegiatan promotif khususnya bagi siswa SMA.

#### c. Bagi siswa SMA

Meningkatkan pengetahuan kesehatan gigi sehingga dapat mengubah derajat kebersihan gigi dan mulut menjadi lebih baik melalui penyuluhan dengan media Aplikasi Android “*Save Your Teeth*”

## **F. Keaslian Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian yang pernah dilakukan oleh :

1. Penelitian yang dilakukan Sigit, dkk (2019) dengan judul “Aplikasi kebugaran dan kesehatan berbasis android : Bagaimana persepsi dan minat masyarakat ?” Persamaan penelitian ini terletak pada Media Aplikasi Android yang digunakan untuk promosi kesehatan. Perbedaan penelitian ini terletak pada lokasi dan responden. Penelitian ini menunjukkan bahwa media Aplikasi Android berpengaruh pada pengetahuan tentang kebugaran dan kesehatan.
2. Penelitian yang dilakukan Qatrunnada, dkk (2017) dengan judul “Efektivitas Penyuluhan Metode Aplikasi Inovatif GIGI SEHAT dan Pertunjukan Panggung Boneka terhadap Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut Siswa Kelas IV & V SDN Kebonsari 02 Jember”. Persamaan penelitian ini terletak pada Media pertama yang digunakan yakni Aplikasi Android yang digunakan untuk penyuluhan kesehatan gigi dan mulut. Perbedaan penelitian ini terletak pada media, yakni menggunakan 2 media, lokasi, dan responden yakni siswa SD. Penelitian ini menunjukkan bahwa media Aplikasi Android berpengaruh pada pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut.
3. Penelitian yang dilakukan Isnen (2018) dengan judul “ Aplikasi Game Android Untuk Pengenalan Kesehatan Gigi Bagi Anak Sekolah Dasar”. Persamaan penelitian ini terletak pada media yang digunakan yakni Aplikasi Android dan Pengenalan kesehatan gigi. Perbedaan penelitian

ini terletak pada responden penelitian yakni siswa Sekolah Dasar. Penelitian ini menunjukkan bahwa media Aplikasi Android berpengaruh pada pengetahuan kesehatan gigi.

